

## **MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE PADA KELAS III SDN BABELAN KOTA 07 BEKASI**

**Halimatussa'diyah Arhani<sup>1</sup>, Imas Kania Rahman<sup>2</sup>, Muhammad Fahri<sup>3</sup>**

Universitas Ibn Khaldun, Indonesia

[deaarhani@gmail.com](mailto:deaarhani@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan model Example Non Example. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SDN Babelan Kota 07 Bekasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) model pembelajaran Example Non Example dengan menggunakan media gambar dan video dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas III SDN Babelan Kota 07 Bekasi. Meningkatkan siswa dalam pembelajaran ditandai dengan peningkatkan nilai rata-rata siswa pada siklus I = 70 (cukup). Siklus II = 85 (baik) dan (2) meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar. Pada siklus I nilai rata-rata kemampuan menulis paragraf deskripsi mencapai 70 Dengan persentase ketuntasan pre test sebesar 73% dan post test sebesar 67%. Pada siklus II mencapai 85 Dengan persentase ketuntasan pre test 93% dan post test sebesar 100% Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Example Non Example dengan menggunakan media gambar dan video yang efektif digunakan pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

**Kata Kunci:** menulis, paragraf deskripsi, example non example.

### **Abstract**

*The purpose of this study is to improve students in learning to write descriptive paragraphs using the example non example model. This research is a classroom action (ptk) conducted in SDN Babelan Kota 07 Bekasi. Based on the results of the research, it can be concluded that 1). The example non example learning model with the media of picture and videos can improve students ability in learning to write descriptive paragraphs in class III SDN Babelan Kota 07 Bekasi. Improving students in learning is marked by increasing the average score of students in cycle II = 85 (enough). Cycle II = 70 (good) and 2). Improve students ability to write descriptive paragraphs marked by an increase in the number of students who achieve the criteria for learning completeness. In cycle I the average value of the ability to write descriptive paragraphs reached 70 with a completeness percentage of completeness of the pre test wa 73% and the post test was 67%. In cycle II*

*reached 85 with a percentage of completeness of the pre test of 93% and the post test of 100% . The results of this study indicate that the example non example learning model using image and video media is effectively used in learning write a paragraph of description.*

**Keywords:** *write, descriptive paragraphs, example non example*

## **PENDAHULUAN**

Sesuai dengan kurikulum pendidikan 2006 Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa nasional maka pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting. Bahasa sebagai simbol bunyi, alat komunikasi sudah sepantasnya siswa SD/MI belajar Bahasa sejak dini. Terkait dengan tujuan memberikan bekal kemampuan dasar tersebut maka peranan pengajaran Bahasa Indonesia di SD/MI sangat penting.

Seperti dikatakan Tarigan (dalam Kukuh Fajar Trawoco. Dkk, 2016:114). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Maksudnya, menulis merupakan kegiatan penulis untuk memproduksi tulisan sebagai media mengekspresi gagasan yang dimilikinya. Dalam menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, stuktur Bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis diperoleh melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Paragraf deskripsi merupakan suatu bentuk pengungkapan gagasan yang terjalin dalam rangkaian beberapa kalimat dalam bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. (Dalman, 2016).

Karakteristik usia di SDN Babelan Kota 07 umumnya masih senang bermain dan lebih tertarik dengan media visual daripada berupa teks, dan guru sebisa mungkin menggunakan media gambar mempunyai nilai yang sangat tinggi bagi guru Bahasa, sebab gambar serta visual memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor keterampilan bahasanya dan dapat mengkomunikasikan atau mengomentari gambar yang dilihatnya. Melalui gambar cerita yang menarik siswa termotivasi untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan sehingga pembelajaran yang dapat membawa perubahan terhadap pembelajar atau siswa.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan penggunaan model pembelajaran yang relevan. Dalam hal ini guru harus

mengembangkan model pembelajaran inovatif yang digunakan dalam proses pembelajaran. Secara umum manfaat penggunaan model pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu (1) model pembelajaran dapat menarik dan memperbesar perhatian anak didik terhadap materi pengajaran yang disajikan. (2) model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. (3) model pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh dengan cara lain, dan (4) model pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk berusaha mempelajari sendiri berdasarkan pengalaman dan kenyataan.

Salah satu model yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi adalah model pembelajaran Example Non Example. Menurut Muslimin Ibrahim (Syarifah Habibah, 2016:57) Model Pembelajaran Example Non Example merupakan salah satu pendekatan group investigation dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan meningkatkan perolehan hasil akademik. "Tipe pembelajaran ini dimaksudkan sebagai alternative terhadap model pembelajaran kelas tradisional dan menghendaki siswa saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif daripada individu".

Penggunaan model pembelajaran Example Non Example dalam menulis paragraf deskripsi memungkinkan peserta didik untuk belajar aktif, sehingga tercipta suatu kondisi dan situasi belajar yang optimal. Model pembelajaran Example Non Example membuat kegiatan pembelajaran lebih terpusat pada peserta didik, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor guru dan peserta didik saja tetapi juga dipengaruhi oleh ketepatan pemilihan pembelajaran model pembelajaran.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh guru dengan sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas dalam bersamaan untuk membantu melakukan perbaikan atas pembelajaran yang

telah diberikan. PTK juga dapat digunakan untuk melihat hasil peserta didik apakah sudah mencapai tujuan pembelajaran atau belum (Suyadi, 2015: 18).

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat siklus atau hasil dari suatu pembelajaran. Siklus demi siklus yang ada didalamnya harus mencerminkan perbaikan pembelajaran, demi perbaikan yang ingin dicapai. Tentu, hasil pada siklus berikutnya seharusnya lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Maka jika PTK di lakukan secara terus menerus atau berkelanjutan dari siklus yang satu ke siklus yang lain, maka akan ditemukan model atau metode pembelajaran yang terbaik. Sehingga PTK dapat dilakukan secara terus menerus.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kemampuan akhir siswa merupakan kemampuan dalam memahami pembelajaran yang telah disampaikan, dalam mengelola pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dari pelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan siklus yang dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklus nya terdiri dari 1 pertemuan, pertemuan ke 1 siklus I dan pertemuan ke 2 siklus II, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan aktif. Dan penelitian siklus I rata-rata nilai aktifitas siswa mencapai 87,5% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 100% dengan kategori sangat baik. Selain aktifitas siswa, aktifitas guru juga mengalami peningkatan yang lebih baik dari siklus ke siklus. Hasil yang diketahui pada siklus I diketahui mencapai 73% dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II mencapai 100% dengan kategori baik. Setelah menggunakan model *Example Non Example* dapat dilihat peningkatan hasil belajar belajar siswa. Dengan nilai rata-rata mencapai 70 pada siklus I, dan nilai rata-rata mencapai 85 pada siklus II.

**Tabel 1. Hasil Penelitian Aktifitas Guru dan Peserta Didik**

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Presentase Peningkatan
1	Observasi Aktifitas Peserta didik	87,5%	100%	87,5%
2	Observasi Aktifitas Guru	87,5%	100%	87,5%

Untuk mengetahui presentase kenaikan aktifitas guru dan peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{\% kenaikan} &= \frac{\text{nilai kenaikan}}{\text{nilai sebelum kenaikan}} \times 100 \\ &= \frac{87,5}{100} \times 100\% = 87,5\% \end{aligned}$$

**Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II**

SIKLUS	Tes Akhir	
	Nilai Rata-rata Kelas	Ketuntasan
<b>I</b>	70%	73%
<b>II</b>	70%	100%

Dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* melalui media gambar telah berhasil meningkatkan siswa kelas III SDN Babelan Kota 07 Bekasi dalam menulis paragraf deskripsi. Hal ini telah merubah perilaku siswa ke arah yang positif dengan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi yang diperoleh dari tindakan siklus I dan siklus II .

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat dikemukakan simpulan yang berkaitan dengan meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan model pembelajaran *Example Non Example* kelas III Berikut simpulan yang berkaitan dengan model dan media yang telah digunakan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan model pembelajaran *Example Non Example* melalui media gambar. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan pada siswa kelas III SDN Babelan Kota 07 Bekasi. Yang meliputi tes akhir siklus I dan siklus II. Hasil *pre test* dan *post test* siklus I menunjukkan nilai yang dicapai siswa SDN Babelan Kota 07 Bekasi. Hasil tes siklus I menunjukkan rata-rata nilai yang dicapai siswa sebesar 73% atau masuk dalam kategori cukup, sedangkan pada siklus II hasil tes pada siklus II menunjukkan rata-rata nilai yang dicapai oleh siswa sebesar 100% dan sudah memasuki dalam kategori baik. Ini terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2016. *Keterampilan menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kukuh Fajar Trawoco, Edy Suryanto, dan Sri Hastuti. 2016. *Peningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan model example non example*. *Basastra*, 4(2), 114.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarifah, Habibah. 2016. Penggunaan model pembelajaran *examples non example* terhadap ketuntasan hasil belajar siswa. *Pesona dasar*, 3(4), 57.